

PT WAHANA PRONATURAL, TBK

Laporan Keuangan/ Financial Statements

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada/ For The Six-Month-Periods
Ended

30 Juni 2019/ June 30, 2019

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of profit loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

WAPO

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi PT Wahana Pronatural Tbk, saya yang bertandatangan di bawah ini :

For and on behalf of PT Wahana Pronatural Tbk Board of Directors, I have signed in below :

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Samir | Name 1. |
| Alamat kantor | Bumi Mandiri Tower 2, Lt. 9 R 907,
Jl. Panglima Sudirman 66-68, Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Harapan Indah Regency Blok DE/6, Pejuang Medan
Satria Bekasi | Residential Address |
| Nomor Telepon | 031-5352705 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur Utama
President Director | Position |
| 2. Nama | Iwan Setiawan | Name 2. |
| Alamat kantor | Bumi Mandiri Tower 2, Lt. 9 R 907,
Jl. Panglima Sudirman 66-68, Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 143 B RT 001 RW 003 Arjosari
Blimbing Malang | Residential Address |
| Nomor Telepon | 031-5352705 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur
Director | Position |
| 2. Nama | Artha Lovie Aprillailie | Name 3. |
| Alamat kantor | Bumi Mandiri Tower 2, Lt. 9 R 907,
Jl. Panglima Sudirman 66-68, Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Palm Sememi Timur 1/11 Perumahan Palm Residence
Surabaya | Residential Address |
| Nomor Telepon | 031-5352705 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur
Director | Position |

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya 31 Juli 2019/July 31, 2019





Samir **Iwan Setiawan** **Artha Lovie Aprillailie**
 Direktur Utama / Pre Direktur / Director Direktur / Director

Office : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt. 9 R. 907
Jl. Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya 60271 - Indonesia
Tlp. 031 - 5352705 Fax. 031 - 5352704, e-mail : cs.wapo.co.id, website : www.wapo.co.id



The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	10.630.898.993	2.981.501.423	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2g, 5	8.482.356.153	8.595.654.415	<i>Third parties</i>
Pihak lain-lain	6	2.951.740.991	2.951.740.991	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i, 7	24.666.645.643	20.073.462.634	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	25a	275.178.836	390.200.121	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka - Pihak ketiga	8	3.386.951.169	2.447.642.488	<i>Advanced - Third parties</i>
Beban dibayar di muka	2h, 9	9.817.500	9.817.500	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		50.403.589.285	37.450.019.571	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.443.413.914 ,- pada tahun 2019 (2018 : Rp22.002.939.840,-)	2j, 10	51.440.416.716	52.880.890.790	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to RpRp22.723.174.878,- in 2019 (2018 : Rp 22.002.939.840,-)</i>
Aset pajak tangguhan	25c	365.434.240	365.434.240	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain - lain	11	35.671.500	35.671.500	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		51.841.522.456	53.281.996.530	Total non-current assets
JUMLAH ASET		102.245.111.741	90.732.016.101	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	2l, 12	8.985.547.534	3.699.950.002	Third parties
Uang muka penjualan	13	11.794.395.348	5.512.270.864	Sales advances
Beban akrual	14	140.000	40.500.000	Accrued expenses
Pinjaman lembaga keuangan	15	2.825.000.000	1.625.000.000	Loan to financial institution
Utang pajak	25b	285.172.301	632.869.230	Taxes Payable
Jumlah kewajiban jangka pendek		23.890.255.183	11.510.590.096	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2p, 16	1.461.736.956	1.461.736.956	Post-employment benefits
Jumlah kewajiban jangka panjang		1.461.736.956	1.461.736.956	Total non-current liabilities
Jumlah kewajiban		25.351.992.139	12.972.327.052	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham, modal dasar				par value per share Authorized
terdiri atas 2.000.000.000 saham				2.000.000.000 shares
modal ditempatkan dan				Subscribed and paid up -
disetor - 520.000.000 saham	17	52.000.000.000	52.000.000.000	520.000.000 shares
Tambahan modal disetor	18	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid - in capital
komponen ekuitas utang				Equity component of
konversi saham	19	69.512.500.000	69.512.500.000	convertible debt
Penghasilan komprehensif lain	20	164.535.662	164.535.662	Other comprehensive income
Defisit		(57.338.321.675)	(56.471.752.228)	Defisit
JUMLAH EKUITAS		76.893.119.602	77.759.689.049	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		102.245.111.741	90.732.016.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		-	(0)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Juni 2018/ June 30, 2018	
PENDAPATAN BERSIH	21	89.650.324.986	176.492.939.665	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(87.125.355.324)	(171.770.848.025)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		2.524.969.661	4.722.091.640	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23			OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan		(872.043.685)	(58.905.670)	Selling expense.
Beban umum dan administrasi		(2.914.701.795)	(3.017.708.684)	General and administrative expense.
Jumlah		(3.786.745.480)	(3.076.614.354)	Total
LABA (RUGI) USAHA		(1.261.775.819)	1.645.477.286	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS:
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban lain-lain	24	143.274.542	(14.732.373)	Other expenses
Pendapatan lain - bersih		251.931.815	534.300.695	Other income - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		395.206.357	519.568.322	Total other income - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(866.569.447)	2.165.045.608	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	25c	-	(602.647.250)	Current tax
Pajak tangguhan		-	60.757.898	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan		-	(541.889.352)	Total income tax expense:
LABA PERIODE BERJALAN		(866.569.447)	1.623.156.256	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		-	492.982.213	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	(123.245.553)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		(866.569.447)	1.992.892.915	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD, NET OF TAX
LABA (RUGI) PER LEMBAR SAHAM		(1,67)	3,83	PROFIT (LOSS) EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor / Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas pada Utang Konversi Saham / Equity Component of Convertible Debt	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	(161.224.593)	(58.180.957.015)	75.724.724.007	Balance as of January 1, 2018
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	369.736.660	-	369.736.660	Adjustment of Implementation PSAK 24 (Revised 2013)
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018	-	-	-	-	1.623.156.255	1.623.156.255	Income for three months period ended June 30, 2018
Saldo 30 Juni 2018	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	208.512.067	(56.557.800.760)	77.717.616.922	Balance as of June 30, 2018
Saldo 31 Desember 2018	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	164.535.662	(56.471.752.228)	77.759.689.049	Balance as of December 31, 2018
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019	-	-	-	-	(866.569.447)	(866.569.447)	Income for three months period ended June 30, 2019
Saldo 30 Juni 2019	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	164.535.662	(57.338.321.675)	76.893.119.602	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	96.045.747.732	162.657.466.252	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(86.432.940.801)	(161.034.189.255)	<i>cash paid to suppliers</i>
Pembayaran beban usaha	(3.325.940.087)	(1.791.454.893)	<i>Payment expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(232.675.644)	(422.581.141)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan bunga dan keuangan	143.274.542	534.300.695	<i>Interest and financial received</i>
Penerimaan lainnya	251.931.828	355.004.286	<i>Others receipts</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.449.397.570	298.545.944	Net cash provided (used to) by operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	1.200.000.000	-	<i>Financial institution loan received</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.200.000.000	-	Net cash used in financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.649.397.570	298.545.944	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.981.501.423	221.847.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.630.898.993	520.393.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part
of these financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta nomor 112 tanggal 26 Juni 2019 oleh notaris Stephanie Wilamarta SH., susunan pengurus Perusahaan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name rechange to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced its commercial activities at August 7, 1993.

Board of Commissioners, Directors and Employee

In accordance to Article 112 dated June 26, 2019 from notary Shephanie Wilamarta, S.H., the Company's management at June 30, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
 Komisaris

Tjiam Kian Lim
 Wahyu Hidayat

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur (Independen)

Samin
 Artha Lovie Aprillailie
 Iwan Setiawan

Board of Directors

President Director
 Director
 Director (Independent)

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ 31 Desember 2018	
Ketua	Tjiam Kian Lim/ Gunawan Ruslim	Chairman
Anggota	Anita Rosalia Gunawan/ Anita Rosalia Gunawan	Members
Anggota	Nana Nuryana/ Nana Nuryana	Members

jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berjumlah sekitar Rp 738.882.200,- dan Rp 1.332.026.400.

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 738,882,200,- and Rp 1.332.026.400 respectively.

Pada tanggal 30 June 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 8 dan 8 orang karyawan.

At June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has total number of employees of 8 and 8 people.

Penawaran umum efek

Public offering of shares and bonds

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 18).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT. Bursa Efek Jakarta) amounting to 200.000.000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50.000.000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 18).

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G .7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (Amandemen /Amendment 2016)
- PSAK 13 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2017)

- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2015)
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016)
- PSAK 53 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 67 (Amandemen/Amendment 2017)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used un the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows efective since January 1, 2018 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows
Property Investasi/Investment Property
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap/Fixed Assets
Pajak Penghasilan/Income Taxes
Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/
Disclosure of Interest in Other Entities

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan - Lanjutan

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 62 (Amandemen/Amandement 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72

- PSAK 73
- ISAK 33

- ISAK 34

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation statement of financial
statement - Continued

Standards and Interpretation which will be effective in 2019 and 2020.

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2018:

- Kontrak Asuransi/Insurance Contract*
- Instrumen Keuangan/Financial Instruments*
- Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers*
- Sewa/Leases*
- Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transaction and Advances Considera*
- Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/ Uncertainly in treatment of Income Taxes*

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

c. Transaction and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary transactions denominated in foreign currencies as measured by the historical cost method are translated at the exchange rate on the date of transaction. Non-monetary transactions measured at fair value in foreign currencies are translated using the exchange rate on the date of determination of the fair value.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 June 2019 dan 2018 adalah Rp 14.141 dan Rp 14.481 untuk 1 Dollar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- i. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaction and balances in foreign currency (continued)

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on June 30, 2019 and 2018 are Rp 14.141 and Rp 14.481 for 1 Dollar.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).*
- vii. *A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At intial recognition, the Company measure all financial assets and dinancial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aseet or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilikan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang - Lanjutan

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and receivables

those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

ii. Loans and receivables - Lanjutan

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement (continued)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

iv. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

iv. *Other financial liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Derecognition of financial asset and liabilities (continued)

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (Continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrument yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (Continued)

Fair value measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that there is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Aset tetap - pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 & 10	<i>Machine and equipment</i>
Peralatan pabrik dan kantor	5	<i>Factory and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade accounts receivable (continued)

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Prepaid expense

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realized value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

l. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets - direct acquisition (continued)

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

l. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

n. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determines.

p. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

r. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

r. Penjabaran mata uang asing - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefit obligation (continued)

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

q. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Foreign Currency transaction

(a) Functional Currency and Presentation

The items included in the Company's financial statements are measured using currencies that correspond to the main economic environment in which the entity operates ("functional currency").

Statement of financial position reported in "Rupiah" (Rp) its functional currency of the Company.

(b) Transaction and balance

The transactions in the currencies other than the entity's functional currency are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, assets and liabilities monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rate prevailing at that date.

r. Foreign Currency transaction - Continued

Foreign exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the rates of exchange prevailing at the end of the period are recognized as income or expenses in the statement of profit or loss, unless recognized in equity as cash flows hedges and is included in the cost of borrowing directly related to the qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

: Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committe strategic decision maker.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of property plant and equipment

The Company reviews periodically of the usefull lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operatios will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN - Lanjutan**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION - Continued**

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 16.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas Rupiah	11.000.000	7.000.000	Cash Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.264.321.496	962.650.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	284.071.568	348.105.980	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia, Tbk	18.914.070	10.020.327	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.861.868	4.056.869	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Permata	8.024.162.976	-	PT Bank Permata
<u>Rekening Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.012.606	578.828.449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	19.554.409	20.007.696	PT Bank OCBC NISP
<u>Reksadana Pasar Uang</u>			<u>Money Market Fund</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.050.831.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>10.630.898.993</u>	<u>2.981.501.423</u>	Total

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals.

Return rate reksadana pasar uang adalah sebesar 4%.

The rate of return on money market mutual funds is 4%.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Asia Sejahtera Mina	1.196.370.688	2.087.146.249	PT Asia Sejahtera Mina
PT Inasentra Unisatya	5.591.194.659	5.874.865.946	PT Inasentra Unisatya
PT Santos Jaya Abadi	1.694.790.806	-	PT Santos Jaya Abadi
Lain-lain	-	633.642.220	Others
jumlah	<u>8.482.356.153</u>	<u>8.595.654.415</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>8.482.356.153</u>	<u>8.595.654.415</u>	Net trade receivable

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)

**5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
(CONTINUED)**

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			Aging schedule of trade receivable:
Belum jatuh tempo	1.196.370.688	4.328.060.956	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	-	137.500.000	1-30 days
31-60 hari	-	137.500.000	31-60 days
61-90 hari	-	137.500.000	61-90 days
91-120 hari	5.591.194.659	3.855.093.459	91-120 days
Jumlah	6.787.565.347	8.595.654.415	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	6.787.565.347	8.595.654.415	Net

Belum ada pencadangan penyisihan piutang usaha pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan sehubungan dengan penurunan nilai atas piutang.

There is no allowance for doubtful of trade receivable for the June 30, 2019 and December 31, 2018. Management believes that all such receivable are collectible, and accordingly management not made an allowance for the impairment trade receivable.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable as of Juni 30, 2019 and December 31, 2018 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang lain-lain Perusahaan atas kelebihan pembayaran kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara (pihak ketiga) terkait transaksi pembelian gula pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.951.740.991,-

This account representation others account receivables for the overpayment to Koperasi Garudayaksa Nusantara (third party) related to purchase transaction of sugar at June 30, 2019 and December 31, 2018 amounts of Rp 2.951.740.991,- respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh sado piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Catatan 29 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Note 29 describes the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi perdagangan			Finished goods
Gula	-	426.045.128	Sugar
Kopi	5.019.228.157	-	Coffee
Raw material-candy	1.467.431.240	1.467.431.240	Raw material - candy
Packaging material	8.478.783.814	8.478.783.814	Packaging material
Barang pembantu sukucadang	813.044.164	813.044.164	Indirect material sparepart
Sub jumlah	15.778.487.375	11.185.304.346	Sub total
Bahan baku			Raw Material
Raw material-candy	-	-	Raw material - candy
Packaging material	-	-	Packaging material
Sub jumlah	-	-	Sub total
Barang jadi candy	8.888.158.288	8.888.158.288	Finished goods - candy
Sub jumlah	8.888.158.288	8.888.158.288	Sub total
Jumlah	24.666.645.663	20.073.462.634	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengkategorikan persediaan raw material, packaging material dan sparepart kedalam kelompok barang dagang seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari produksi permen menjadi penyedia bahan baku dan pelengkap lainnya atas produksi permen oleh PT Inasentra Unisatya.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company categorized the inventory of raw material, packaging material and spare parts into merchandise inventory along with changes in the Company's business activities from candy production to providing raw materials and other complement for candy production by PT Inasentra Unisatya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventory at the end of period, the Company's management believes that no allowance for impairment is necessary.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

8. ADVANCE PAYMENT - THIRD PARTIES

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment-third parties</u>
kelompok Tani Remula KW	2.875.019.169	1.919.669.250	kelompok Tani Rumla KW
Wempy	30.000.000	46.041.238	Wempy
Lain-lain	481.932.000	481.932.000	Others
Jumlah	<u>3.386.951.169</u>	<u>2.447.642.488</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 9.817.500,-

This account representation prepaid expense for office rental at June 30, 2019 and December 31, 2018 was Rp 9.817.500,- respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063	Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	22.148.134.937	Building
Mesin dan peralatan	18.512.900.630	-	-	18.512.900.630	Machine dan Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	<u>74.883.830.630</u>	-	-	<u>74.883.830.630</u>	Sub total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	8.286.537.720	563.685.222	-	8.850.222.942	Building
Mesin dan peralatan	12.520.672.520	876.577.652	-	13.397.250.172	Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000	Vehicle
Inventaris kantor	300.169.600	211.200	-	300.380.800	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	<u>22.002.939.840</u>	<u>1.440.474.074</u>	-	<u>23.443.413.914</u>	Sub total
Nilai Buku	<u>52.880.890.790</u>			<u>51.440.416.716</u>	Book Value

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2018			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	33.026.115.063	-	-	Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	Building
Mesin dan peralatan	18.512.900.630	-	-	Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	Land right
Sub Jumlah	74.883.830.630	-	-	Sub total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				depreciation
Bangunan	7.127.998.040	1.158.539.680	-	Building
Mesin dan peralatan	10.767.557.216	1.753.115.304	-	Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	296.896.000	3.273.600	-	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	Land right
Sub Jumlah	19.088.011.256	2.914.928.584	-	Sub total
Nilai Buku	55.795.819.374			Book Value

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at June 30, 2019 and December 31, 2018, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At June 30, 2019 and December 31, 2018, all fixed assets, was not insured.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 there are no fixed assets pledged as collateral.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 35.671.500.

Other assets representation guarantee of rental office at June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 35.671.500, respectively.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNT PAYABLE - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dalam rupiah			In rupiahs
Kelompok Tani	944.982.455	1.210.912.963	Kelompok Tani
PT Sari Makmur Tunggal Mandiri	6.724.936.036	-	PT Sari Makmur Tunggal Mandiri
Sulotco	-	1.173.408.000	Sulotco
Suku cadang	329.449.830	329.449.831	Sparepart
Raw Material dan packaging Material	986.179.213	986.179.208	Raw Material and Packaging material
Jumlah	<u>8.985.547.534</u>	<u>3.699.950.002</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging Schedule of trade accounts payable are as follows:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Belum jatuh tempo	7.669.918.491	2.384.320.963	not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
01-30 hari	-	-	01-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91-120 hari	1.315.629.043	1.315.629.039	91-120 days
Jumlah	<u>8.985.547.534</u>	<u>3.699.950.002</u>	Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCES

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Asia Sejahtera Mina	1.164.053.560	1.752.507.646	PT Asia Sejahtera Mina
PT Asia Mineral Samudra	2.237.255.910	1.164.053.560	PT Asia Mineral Samudra
PT Santos Jaya Abadi	5.797.376.220	-	PT Santos Jaya Abadi
PT Indadi Setia	2.595.709.658	2.595.709.658	PT Indadi Setia
Jumlah	<u>11.794.395.348</u>	<u>5.512.270.864</u>	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Konsultan	-	40.500.000	Consultant
Lain-lain	140.000	-	Others
Jumlah	<u>140.000</u>	<u>40.500.000</u>	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Nomor 0100069, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Anadana dengan rincian sebagai berikut:

Platon kredit	:	Rp20.125.000.000
	:	
Tujuan fasilitas kredit	:	Modal Kerja
Jangka waktu perjanjian	:	12 (dua belas) bulan
Tingkat bunga	:	13%
Jaminan	:	

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah seluas 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2 di Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat atas nama PT Indadi Utama yang telah disetujui untuk dijaminkan sebagai jaminan oleh Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Indadi Utama tertanggal 04 Juli 2018.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai pinjaman lembaga keuangan Perusahaan adalah sebesar Rp 2.825.000.000,- dan Rp 1.625.000.000,-.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 8 dan 8 karyawan.

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

Based on the Working Capital Financing Agreement Number 0100069, the Company obtained a loan from PT Anadana with the following details:

Rp20.125.000.000	:	Credit plafon
	:	The purpose of
Working Capital	:	the credit facility
12 (twelve) months	:	Term
13% / annum	:	Interest rate
	:	Guarantee

Certificate of Right to Build (SHGB) land with an area of 34.410 M2 and building area of 7.706 M2 on Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency - West Java on behalf of PT Indadi Utama which has been approved as collateral by the Company based on the Approval Letter from PT Indadi Utama dated July 4, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the loan value of financial institution of the Company was Rp. 2.825.000.000,- and Rp 1.625.000.000,-.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at December 31, 2018 are amounting to 8 and 8 employee, each.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

At December 31, 2018, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah karyawan	8	8	Total employee
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II)		Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	5 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary incerment rate
Tingkat diskonto	8,2%	6,9%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk x=20 0% untuk x=54	4% untuk x=20 0% untuk x=54	Resignation rate
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	-	189.710.671	Current service cost
Biaya bunga	-	110.140.091	Interest expense
Jumlah beban	-	299.850.762	Total
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban			Present value of
Imbalan pasti	1.461.736.956	1.596.233.201	the defined benefit obligation
Beban tahun berjalan	-	299.850.762	Employee benefits xepense
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income)
Komprehensif lain	-	(434.347.007)	other comprehensive
Saldo akhir tahun	1.461.736.956	1.461.736.956	Ending balance

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(131.942.783)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian Pengalaman	-	(302.404.224)	<i>Effect of adjustment in expense</i>
Saldo akhir tahun	-	(434.347.007)	Ending balance
	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income) of other
komprehensif lain awal tahun	-	214.966.123	<i>comprehensive et beginning year</i>
Tahun berjalan	-	(434.347.007)	<i>Expense of current period</i>
Saldo akhir tahun	-	(219.380.884)	Ending balance

perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	<u>Kenaikan / Increase</u>	<u>Penurunan / Decrease</u>	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja Prosentase	1.561.777.995 6,84%	1.368.981.109 -6,35%	<i>Changes employee benefit obligation percentage</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	-	1.461.736.956	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban Imbalan pasti		(434.347.008)	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	-	-29,71%	<i>Adjustment percentage</i>

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

30 Juni 2019 / 31 Desember 2018
June 30, 2019 / December 31, 2018

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital	
Nama pemegang saham				Name of stake holders
PT Hijau Sari	100.000.000	19,23%	10.000.000.000	PT Hijau Sari
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	19,23%	10.000.000.000	PT Surya Pelangi Mandiri
PT Pesona Bangun mandiri	55.000.000	10,58%	5.500.000.000	PT Pesona Bangun Mandiri
PT Mitra Niaga Sakti	55.000.000	10,58%	5.500.000.000	PT Mitra Naga Sakti
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	210.000.000	40,38%	21.000.000.000	Publics for each below 5%
Jumlah	520.000.000	100%	52.000.000.000	Total

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (limapuluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (limapuluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tigapuluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Agio saham - Penawaran Umum			<i>Additional paid in capital -</i>
Perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	<i>Initial offering</i>
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	<i>Issued warrant</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	<i>Cost of equity securities issuance</i>
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Difference tax amnesty</i>
Jumlah	<u>12.554.405.615</u>	<u>12.554.405.615</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

19. KOMPONEN EKUITAS UTANG KONVERSI SAHAM

19. EQUITY COMPONENT OF CONVERTIBLE DEBT

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Hijau Sari	34.756.250.000	34.756.250.000	<i>PT Hijau Sari</i>
PT Mitra Niaga Sakti	34.756.250.000	34.756.250.000	<i>PT Mitra Niaga Sakti</i>
Jumlah	<u>69.512.500.000</u>	<u>69.512.500.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Penyimpanan (Depot) No.24 tanggal 24 Agustus 2016, Perusahaan melakukan perikatan dengan PT Mitra Niaga Sakti dengan lingkup perjanjian adalah pengajuan pinjaman yang dapat dikonversi ke saham pada saat jatuh tempo sebesar Rp. 34.756.250.000 pinjaman tersebut ditujukan untuk pembelian tanah, dan bangunan, dan mesin mesin, dan kendaraan eks PT. Inasetra Unisatya dengan jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 (lima) tahun yang terhitung sejak 09 Desember 2011 sampai dengan 09 Desember 2016. Atas pinjaman tersebut tidak dibebani bunga karena dapat dikonversi menjadi saham.

Based on deed storage (Depot) No.24 dated August 24, 2016, the Company enter into agreement with PT Mitra Niaga Sakti the scope of the agreement is the loan application can be convert to stock when due date amounting to Rp. 34.756.250.000 this loan is intended for purchase land, building, machines and vehicle from PT. Inasetra Unisatya. Term of this agreement is 5 (five) years commencing December 9, 2011 until December 9, 2016. This loan not charged interest because it can be convert to stock.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KOMPONEN EKUITAS UTANG
KONVERSI SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Penyimpanan (Depot) No.11 tanggal 09 Agustus 2016, Perusahaan melakukan perikatan dengan PT Hijau Sari dengan lingkup perjanjian adalah pengajuan pinjaman yang dapat dikonversi ke saham pada saat jatuh tempo sebesar Rp. 34.756.250.000 pinjaman tersebut ditujukan untuk pembelian tanah, dan bangunan, dan mesin mesin, dan kendaraan eks PT. Inasetra Unisatya dengan jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 (lima) tahun yang dihitung sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2016. Atas pinjaman tersebut tidak dibebani bunga karena dapat dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Hijau Sari dan PT Mitra Niaga Sakti, Perusahaan akan menyelesaikan kewajiban utang konversi saham masing-masing sebesar Rp 34.756.250.000 dalam jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal 09 Desember 2016 dan 21 Desember 2016 sampai dengan 09 Desember 2017 dan 21 Desember 2017. Para pihak-pihak terkait sepakat untuk membuat addendum dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dalam perjanjian awal, kecuali diatur dalam addendum

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Wahana Pronatural Tbk Nomor 13 tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham yang hadir menyepakati rencana Perseroan untuk melakukan Konversi Hutang ke Saham Perseroan (debt to equity swap) dengan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal, dan pelaksanaannya dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya. Serta pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notarial tersendiri.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam Rupiah		
Saldo Awal	164.535.662	(161.224.593)
Penyesuaian atas penerapan		
PSAK No. 24	-	434.347.007
Pajak terkait	-	(108.586.752)
Saldo akhir	164.535.662	164.535.662

19. EQUITY COMPONENT OF
CONVERTIBLE DEBT (CONTINUED)

Based on deed storage (Depot) No.11 dated August 9, 2016, the Company enter into agreement with PT Hijau Sari, the scope of the agreement is the loan application can be convert to stock when due date amounting to Rp. 34.756.250.000 this loan is intended for purchase land, building, machines and vehicle from PT. Inasetra Unisatya with term of agreement is 5 (five) years commencing at December 21, 2011 until Desember 2016. This loan not charge of interest because it can be convert to stock.

Berdasarkan

Based on mutual agreement between the Company, PT Hijau Sari and PT Mitra Niaga Sakti, the Company will completed the stock conversion each amounting to Rp. 34.756.250.000 in 1 (one) year since December 9, 2016 and December 21, 2016 until December 9, 2017 and December 21, 2017. The relevant parties have agreed to make an addendum to the same term and condition as the initial agreement, unless specified in the addendum.

According to the statement of shareholder meeting No. 13 dated June 28, 2018, the shareholder agreed about Company planning's for doing debt equity swap that comply with all of the capital market provisions and the implementation of the debt equity swap is carried out through the next extraordinary shareholder meeting. And also the shareholder gave some authorize to the board of director with substitutive decisions on notarial deed.

20. OTHER COMPREHENSIF INCOME

	In Rupiah
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Adjustment of implementation</i>
	<i>PSAK No. 24</i>
	<i>Related tax</i>
	Ending balance

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

21. PENJUALAN

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ Juni 30, 2018	
Rumput Laut	24.175.054.287	155.596.339.761	Seaweed
Candy and Dreamy	-	10.698.701.545	Candy and dreamy
Kopi	55.142.122.959	-	Coffee
Row material dan packaging material	-	8.306.747.912	Row material and packaging material
Sparepart	-	76.053.678	Sparepart
Gula	10.333.147.740	1.815.096.769	Sugar
Saldo akhir	89.650.324.986	176.492.939.665	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		
	Kg	Rp	
PT Asia Sejahtera Mina	4.031.826	24.175.054.287	PT Asia Sejahtera Mina
PT Santos Jaya Abadi	2.381.327	54.506.095.925	PT Santos Jaya Abadi
PT Fastrata Buana	1.046.929	10.333.147.740	PT Fastrata Buana
Pacorini Silocaf Genova	19.200	636.027.034	Pacorini Silocaf Genova
	7.479.282	89.650.324.986	
	30 Juni 2018/ June 30, 2018		
	Kg	Rp	
PT Inasentra Unisatya	-	19.081.503.135	PT Inasentra Unisatya
PT Asia Sejahtera Mina	10.971.036	155.596.339.761	PT Asia Sejahtera Mina
PT Fastrata Buana	184.700	1.815.096.769	PT Fastrata Buana
	11.155.736	176.492.939.665	

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Pemakaian bahan baku	87.125.355.324	1.399.477.579	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	-	2.516.628.142	<i>Direct labor</i>
Biaya overhead pabrik			<i>Manufacturing overhead expense</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Overhead lainnya	-	-	<i>Others overhead</i>
Saldo akhir	87.125.355.324	3.916.105.721	<i>Total Production expense</i>
Persediaan awal			<i>Beginning balance</i>
barang dalam proses	-	-	<i>goods in process</i>
Persediaan akhir			<i>Ending balance</i>
barang dalam proses	-	-	<i>goods in process</i>
Persediaan awal barang jadi	8.888.158.288	21.331.400.916	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Pembelian	-	155.411.499.697	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir barang jadi	(8.888.158.288)	(8.888.158.288)	<i>Ending balance finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	87.125.355.324	171.770.848.046	<i>Cost of goods sold</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSE

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
Beban penjualan:			Selling Expense:
Beban Pengiriman	854.543.685	-	Delivery expense
Beban bongkar muat dan penyimpanan	17.500.000	37.689.570	Loading hauling and warehouse expense
Biaya lain-lain	-	21.216.100	Other expense
Jumlah beban penjualan	<u>872.043.685</u>	<u>58.905.670</u>	Total selling expenses
Beban umum dan adminitrasi			General and administration expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.043.989.350	1.026.527.449	Salary and employee welfare
Penyusutan	1.440.474.074	1.457.939.485	Depreciation
Registrasi saham	81.838.500	94.250.000	Share registration
Beban sewa	59.056.250	66.512.486	Rental expenses
Transportasi dan perjalanan dinas	78.862.979	40.768.118	Transportation and business traveling
Beban tunjangan karyawan	23.953.656	22.944.930	Allowance employee expenses
Beban iklan	11.001.100	-	Advertising expenses
Beban kegiatan perusahaan	9.047.500	11.300.000	Company activities expenses
Profesional fee	56.350.000	-	Profesional Fee
Beban alat tulis kantor	24.041.650	17.625.500	Office expenses
Pos dan telekomunikasi	5.838.000	10.210.100	Post and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	3.290.000	12.500.000	Retribution and donation
Beban makan minum	850.500	1.155.500	Meal and drink expenses
Beban pajak	2.466.010	1.531.326	Tax expenses
Beban asuransi	62.927.923	-	Insurance expenses
Biaya entertain	464.303	2.200.000	Entertainment expenses
Beban imbalan kerja	-	243.031.591	Employee benefits expenses
Beban lain-lain	10.250.000	9.212.199	Other expenses
Jumlah beban umum dan adminitrasi	<u>2.914.701.795</u>	<u>3.017.708.684</u>	Total general and administration expenses
Jumlah beban usaha	<u>3.786.745.480</u>	<u>3.076.614.354</u>	Total operating expenses

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHERS INCOME

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
<u>Beban keuangan-bersih</u>			<u>Other financial - net</u>
Pendapatan bunga	147.848.831	1.716.725	Interest received
Beban provisi/administrasi Bank	(4.574.289)	(17.770.498)	Provision/bank administrasion
Jumlah Pendapatan / (beban) keuangan-bersih	143.274.542	(16.053.773)	Total income / (expense) finance-net
<u>Pendapatan lain-lain bersih</u>			<u>Others - net</u>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(20.012.964)	1.625.422	Again (loss on foreign exchange - net)
Pajak Jasa Giro	(27.162.221)	(304.021)	Tax of interest income
Biaya bunga	(325.893.000)	(1.162.000)	Interest expence
Pendapatan lain-lain	625.000.000	535.462.695	Others income
Jumlah lain-lain bersih	251.931.815	535.622.096	Total others net
Jumlah pendapatan / (beban) lain-lain	395.206.357	519.568.322	Total others income/ (expense)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	390.200.121	Value added tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	15.000.000	-	Income tax acticle 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	12.000.000	-	Income tax acticle 23
Pajak Penghasilan Pasal 22	208.285.112	-	Income tax acticle 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	39.893.724	-	Income tax acticle 25
Jumlah	275.178.836	390.200.121	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak pertambahan nilai	168.174.254	577.281.596	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 29	-	27.242.153	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	20.712.963	19.079.390	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.117.017	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 22	49.168.067	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 4(2)	45.000.000	2.677.500	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 25	-	6.588.591	Income tax article 25
Jumlah	285.172.301	632.869.230	Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Income tax

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
Beban pajak - kini	-	602.647.250	Current tax expense
Pajak tangguhan	-	(60.757.898)	Deferred tax
Jumlah	-	541.889.352	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of June 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
Laba sebelum pajak	(866.569.447)	2.165.045.608	Earning before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	-	243.031.591	Allowance of employee benefits obligation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Retribusi dan sumbangan	3.290.000	12.500.000	Retribution and donation
Penjualan rumput laut	-	-	Sales Seaweed
Gaji, lembur dan THR	-	25.000.000	Salary, overtime and THR
Transportasi karyawan	-	-	Employee transportation
Tunjangan kesehatan	23.953.656	22.944.930	Tidak ada sambungan
Transportasi perjalanan dinas	78.862.979	35.808.118	Transportation of official travel
Pajak	2.466.010	1.531.326	Tax
Entertain	464.303	2.200.000	Entertainment
Laba (rugi) selisih kurs	20.012.964	-	Gain (loss) on exchange currency
Keamanan dan kebersihan	-	400.000	Safety and hygiene epenses
Sewa kantor	-	3.541.096	Rental expenses
Ekspedisi	-	-	expedition
Pendapatan Jasa Giro	(147.848.831)	(1.716.725)	Interest income
Pendapatan Lain-lain	-	(100.000.000)	Others income
Makan minum	-	-	Consumption
Beban lain-lain	-	304.021	Interest income
Taksiran penghasilan kena pajak	(885.368.366)	2.410.589.965	Taxable income

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
Penghasilan kena pajak pembulatan	(885.368.000)	2.410.589.000	<i>Taxable income rounded</i>
Tarif pajak:			<i>Taxable rate:</i>
30 Juni 2019			<i>March 31, 2019</i>
25% x (885,368,000)	-	-	<i>25% x 325.783.000</i>
30 Juni 2018			<i>March 31, 2018</i>
25% x (2,410,589,000)		602.647.250	<i>25% x 220.875.000,-</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	602.647.250	Total income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	-	602.647.250	Total income tax expense
<u>Dikurangi</u>			<u>Deducted</u>
Pajak penghasilan pasal 22	(208.285.112)	(389.686.652)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(12.000.000)	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(39.893.724)	(32.975.916)	<i>Income tax article 25</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	-	<i>Fiscal loss previous year</i>
Pajak terutang			<i>Tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	(260.178.836)	179.984.682	(Income tax article 29)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (beban) deferred tax for the years June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>1 Januari 2019/ January 1, 2019</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komperhensif</u>	<u>Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)</u>	<u>30 Juni 2019 / June 30, 2019</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	<i>The company</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	<i>Post Employee Benefit</i>
Jumlah	-	-	-	-	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2018/ Januari 1, 2018	Dibebankan ke pendapatan komperhensif	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Perusahaan	-	-	-	-	The company
Imbalan pasca kerja	399.058.301	(108.586.752)	74.962.691	365.434.240	Post Employee Benefit
Jumlah	399.058.301	- 108.586.752	74.962.691	365.434.240	Total

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

	30 Juni 2019			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Penjualan	89.650.324.986	-	89.650.324.986	Sales
Beban pokok Penjualan	(87.125.355.324)	-	(87.125.355.324)	Cost of goods solds
Laba kotor	2.524.969.661	-	2.524.969.661	Gross profit
Beban usaha	(3.786.745.480)	-	(3.786.745.480)	Operating expenses
Laba/ (rugi) usaha	(1.261.775.819)	-	(1.261.775.819)	Profit (Loss)
Beban Keuangan	143.274.542	-	143.274.542	Financial income
Lain-lain bersih	251.931.815	-	251.931.815	Other net
Laba (rugi) usaha Pajak	(866.569.447)	-	(866.569.447)	Profit/ (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	(866.569.447)	-	(866.569.447)	Comprehensive income Current year

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

26. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	30 Juni 2019			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Laporan Posisi				Statements of
Keuangan				Financial Position
Aset lancar	56.660.207.402	-	56.660.207.402	Current Assets
Aset tidak lancar	51.841.522.456	-	51.841.522.456	Non-current Assets
Jumlah aset	108.501.729.858	-	108.501.729.858	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	30.246.223.219	-	30.246.223.219	Liabilities - short term
liabilitas jangka panjang	1.461.736.956	-	1.461.736.956	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	31.707.960.175	-	31.707.960.175	Total liabilities
	2018			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Penjualan	157.411.436.530	19.081.503.135	176.492.939.665	Sales
Beban pokok Penjualan	(155.411.499.697)	(16.359.348.328)	(171.770.848.025)	Cost of goods solds
Laba kotor	1.999.936.833	2.722.154.807	4.722.091.640	Gross profit
Beban usaha	(3.076.614.354)	-	(3.076.614.354)	Operating expenses
Laba/ (rugi) usaha	(1.076.677.521)	2.722.154.807	1.645.477.286	Profit (Loss)
Beban Keuangan	538.804.842	-	538.804.842	Financial income
Lain-lain bersih	(19.236.520)	-	(19.236.520)	Other net
Laba (rugi) usaha Pajak	(557.109.199)	2.722.154.807	2.165.045.608	Profit/ (loss) before tax
Beban pajak Penghasilan	(541.889.352)	-	(541.889.352)	Income tax expense
Penghasilan Komprehensif lain	369.736.660	-	369.736.660	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	(729.261.891)	2.722.154.807	1.992.892.915	Comprehensive income Current year

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

26. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan</u>				<u>Statements of</u> <u>Financial Position</u>
Aset lancar	11.169.422.322	26.280.597.249	37.450.019.571	Current Assets
Aset tidak lancar	33.428.171.203	19.852.825.327	53.280.996.530	Non-current Assets
Jumlah aset	44.597.593.525	46.133.422.576	90.731.016.101	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	9.617.679.462	1.892.910.634	11.510.590.096	Liabilities - short term
liabilitas jangka panjang	1.461.736.956	-	1.461.736.956	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	11.079.416.418	1.892.910.634	12.972.327.052	Total liabilities

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

<u>Related Parties</u>	<u>Nature of relationships</u>	<u>Nature of transaction</u>
PT Hijau Sari	Pemegang saham mayoritas / Majority shareholders	Komponen ekuitas utang konversi saham/equity component of convertible debt
PT Mitra Niaga Sakti	Pemegang saham minoritas / Minority shareholders	Komponen ekuitas utang konversi saham/equity component of convertible debt

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi yakni menerima pinjaman yang dikonversi menjadi saham dari PT Hijau Sari dan PT Mitra Niaga Sakti masing-masing sebesar Rp 34.756.250.000. (lihat catatan 19).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company also entered into certain transactions with related parties namely receiving loans that were converted to shares of PT Hijau Sari and PT Mitra Niaga Sakti amounting to Rp 34.756.250.000. (note 19).

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	10.630.898.993	2.981.501.422	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	8.482.356.153	8.595.654.415	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.951.740.991	2.951.740.991	Other accounts receivable
Jumlah	22.064.996.137	14.528.896.828	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas pada biaya-biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	10.630.898.993	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	8.482.356.153	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	22.064.996.137	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	8.985.547.534	1.376.223.182	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	140.000	140.000	<i>Accurad expenses</i>
Jumlah aset keuangan	8.985.687.534	1.376.363.182	Total financial assets

h. Instrumen keuangan

h. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	10.630.898.993	10.630.898.993	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	8.482.356.153	8.482.356.153	<i>Trade accounts receivable - Third parties</i>
Jumlah aset keuangan	19.113.255.146	19.113.255.146	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	8.985.547.534	8.985.547.534	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	140.000	140.000	<i>Accurad expenses</i>
Jumlah aset keuangan	8.985.687.534	8.985.687.534	Total financial assets

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	<i>Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable</i>	<i>Liabilitas pada biaya-biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	2.981.501.423	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	8.595.654.415	-	<i>Trade accounts receivable - Third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	14.528.896.828	-	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	-	3.699.950.002	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	40.500.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	3.740.450.002	<i>Total financial liabilities</i>

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.
- Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate
- Monitoring and doing all activities of financial risk management.
- All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

a. Tanah

Luas tanah ± 39.000 M2 (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).

b. Bangunan

Bangunan seluas seluas ± 12.523,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang.

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTIGENCIES

AGREEMENTS

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Land

Land Total land area of ± 39.000 M2 (thirty nine thousand square meters).

b. Building

Building The building covering an area of ± 12.523,60 M2 consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Mesin dan peralatan

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).

d. Vehicle

Vehicle Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.

e. Office Inventory

Office Inventory Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTIGENCIES (continued)**

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proses gugatan telah sampai pada pelaksanaan sidang kedua puluh lima yang diadakan pada 9 April 2019. Agenda sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019.

**30. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 1-53 ini pada tanggal 31 Juli 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Prima

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3.089.000.000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133.750.000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972.727.272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

As of December 31, 2018, the claim process has arrived at the twenty-fifth trial held on April 9, 2019. The agenda of the next session will be held on April 23, 2019.

**30. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL
STATEMENTS**

Management of the Company has responsibility to completed this financial statements started from page 1 to 53 at July 31, 2019.